

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan) dengan variabel dependent (minat berkunjung). Sedangkan uji-f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dalam pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16.0. maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

#### **A. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar**

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel sarana prasarana terhadap minat berkunjung wisatawan. Ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.47. oleh karena itu jika variabel sarana prasarana (X1) semakin baik maka minat berkunjung wisatawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Warpani, yang memiliki penjelasan sebagai berikut “sarana prasarana yang ada didalam tempat wisata adalah segala sesuatu

yang dapat memungkinkan suatu proses kegiatan pariwisata agar dapat berjalan dengan lancar, sarana prasarana tersedia untuk menunjang semua aktivitas yang dalam wisata. Oleh karena itu keberadaan sarana prasarana sangat penting untuk ada didalam tempat wisata”.<sup>57</sup> Berdasarkan teori tersebut, sarana prasarana adalah sebagai penunjang aktivitas dalam wisata, oleh karena itu sarana prasarana adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan.

Selain teori tersebut, hasil penelitian ini senada dengan penelitian dari Cilcilia Iswidyamarsha dan Yudhiet Fajar Dewantara yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Wisata dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung di Dunia Air Tawar dan Dunia Serangga TMII”<sup>58</sup>. Dimana fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini berarti jika semakin baik sarana prasarana maka akan semakin tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung ke kampung coklat Blitar.

Perlu diketahui, bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan minat berkunjung wisatawan untuk menggunakan suatu fasilitas yang telah disediakan oleh tempat wisata tersebut. Dan apabila pengunjung belum mempunyai pengetahuan tentang tempat wisata tersebut maka nanti akan dibantu oleh pelayan untuk menceritakan sejarah

---

<sup>57</sup> Amin Kismantoeo dan Dwiyono Rudi Susanto, “Pengaruh Sarana Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Umbul Ponggok Klaten”, Jurnal Khasanah Ilmu, Vol. 10 No.2 September 2009, hal.108

<sup>58</sup> Cilcilia Iswidyamarsha dan Yudhiet Fajar Dewantara, *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung di Dunia Air Tawar dan Serangga TMII*, Jurnal III No 2 Desember 2020

dari kampung coklat dan juga akan menjelaskan sarana dan prasarana apa saja yang dapat menunjang tempat wisata tersebut.

Berdasarkan berbagai indikator dan pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai fasilitas dan ketentuan untuk disediakan dan diaplikasikan, dengan memperhatikan dan mempelajari kebutuhan dari para pengunjung. Semakin bagus sarana prasarana maka semakin tinggi pula jumlah minat berkunjung wisatawan yang akan berkunjung. Berdasarkan berbagai indikator dan pernyataan angket yang digunakan, dapat memperhatikan hal-hal untuk dapat lebih meningkatkan jumlah minat berkunjung diantaranya akses perjalanan menuju lokasi, keamanan dari tempat wisata, fasilitas pendukung serta sarana yang dapat memperindah tempat wisata.

Oleh sebab itu, maka dapat ditetapkan bahwa semakin bagus sarana prasarana maka minat berkunjung wisatawan juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya jika semakin buruk sarana dan prasarana maka minat berkunjung wisatawan juga akan turun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang bersifat penting dalam penumbuhan minat berkunjung wisatawan.

## **B. Pengaruh Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar**

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan. Ini

dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.47. oleh karena itu jika variabel daya tarik (X2) semakin baik maka minat berkunjung wisatawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Pendit, yang mendefinisikan bahwa “daya tarik wisata adalah sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat”.<sup>59</sup> Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa daya tarik mempengaruhi minat berkunjung dari wisatawan, dalam hal ini daya tarik berupa keindahan dan obyek yang mampu menimbulkan rasa senang dan nyaman untuk wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu keindahan dalam tempat wisata juga perlu diperhatikan untuk dapat menarik perhatian dari minat wisatawan.

Selain dukungan dari teori, hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Poppy Margaretith Nivranti dan Altje Tumbel, dalam jurnal berkala ilmiah efisiensi Vol. 16 No. 1 Tahun 2006, dengan judul “Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik mempengaruhi Minat Berkunjung ke Obyek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon”.<sup>60</sup> Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel daya tarik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke obyek wisata alam gunung Mahawu.

---

<sup>59</sup> Poppy Margareth Nivranti Sondakh dan Altje Tumbel, *Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung ke Obyek Wisata Alam Gunung Mahawu Tomoro*, Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No.1 Tahun 2006,

<sup>60</sup> Poppy Margareth Nivranti Sondakh dan Altje Tumbel, *Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung ke Obyek Wisata Alam Gunung Mahawu Tomoho*, Jurnal Berkalaa Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 1 Tahun 2006

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meiviani Tirta Ngajow, Hendra N. Tawas dan Woran Djemly, dalam jurnal EMBA Vol. 9 No. 2 Tahun 2021, dengan judul “Pengaruh Daya Tarik wisata dan Citra Obyek Terhadap Minat Berkunjung pada Obyek Wisata Bukit kasih Kanonag, dengan pandemi Covid 19 sebagai variabel Moderator”.<sup>61</sup> Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel daya tarik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung pada obyek wisata bukit kasih.

Dengan begitu, maka dapat ditetapkan bahwa jika semakin indah obyek daya tarik wisata, maka minat berkunjung wisatawan juga akan semakin tinggi. Dan begitu juga sebaliknya jika semakin buruk keindahan obyek daya tarik maka, minat berkunjung wisatawan yang akan dihasilkan juga akan semakin rendah. Karena daya tarik dari tempat wisata adalah salah satu faktor penentu minat wisatawan untuk berkunjung atau tidak ke tempat wisata kampung coklat Blitar. Jadi dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan salah satu faktor yang bersifat penting dalam tingginya jumlah minat berkunjung wisatawan.

### **C. Pengaruh Promosi terhadap Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar**

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel promosi terhadap minat berkunjung wisatawan. Ini

---

<sup>61</sup> Meiviani Tirta Ngajow, Hendra N. Tawas dan Woran Djemly, *Pengaruh Daya Tarik wisata dan Citra Obyek Terhadap Minat Berkunjung pada Obyek Wisata Bukit kasih Kanonag, dengan pandemi Covid 19 sebagai variabel Moderator*, Jurnal EMBA Vol. 9 No. 2 Tahun 2021

dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.47. oleh karena itu jika variabel promosi (X3) semakin baik maka minat berkunjung wisatawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yoety, yaitu “Promosi merupakan suatu proses menyampaikan informasi kepada target pasar, tentang hal-hal yang menyangkut produk, harga, tempat produk dijual dengan melakukan persuasif agar target mau melakukan pembelian”.<sup>62</sup> Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa promosi mempunyai peran penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan. Selain itu promosi juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan pariwisata dengan konsumen, dan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian/ berkunjung ke suatu wisata.

Selain dukungan dari teori, hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cilcilia Iswidyamarsha dan Yudhiet Fajar Dewantara dalam jurnal pariwisata Vol. 3 No.2 Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Wisata dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung di dunia Air Tawar dan dunia Serangga TMII”.<sup>63</sup> Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung di dunia air tawar dan dunia serangga TMII. Hal ini berarti bahwa jika semakin

---

<sup>62</sup>Dwi Puji Asrini, *Teknik Promosi Pemasaran Pariwisata pada PT Arminta Jatra Bhuna Semarang*, Universitas Negeri Semarang, 2005, hal.11

<sup>63</sup>Cilcilia Iswidyamarsha dan Yudhiet Fajar Dewantara, *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung di Dunia Air Tawar dan Dunia Serangga TMII*, *Jurnal Pariwisata*, Vol III No 2 Desember 2020,

baik promosi maka dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke kampung coklat Blitar.

Karena promosi adalah salah satu faktor penentu untuk dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Berdasarkan indikator dan pernyataan angket yang digunakan, berbagai hal yang dapat meningkatkan promosi diantaranya adalah sosial media yang digunakan untuk promosi, penetapan harga untuk tiket masuk, informasi iklan, bentuk slogan atau poster yang digunakan untuk pengiklanan dan lain sebagainya, dan tentunya harus dilakukan secara rutin untuk promosinya. Hal-hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari promosi agar wisatawan semakin berminat dan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa semakin baik promosi yang diiklankan, maka minat berkunjung wisatawan yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya jika semakin buruk promosi yang dilakukan maka, minat berkunjung wisatawan juga akan semakin rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan salah satu faktor yang bersifat penting dalam peningkatan jumlah pengunjung dari minat berkunjung wisatawan.

#### **D. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar**

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-t yang tertuang dalam Tabel 4.47. oleh karena itu jika variabel kualitas pelayanan (X4) semakin baik maka minat berkunjung wisatawan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler, menurutnya “kualitas pelayanan merupakan totalitas dari bentuk karakteristik suatu barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan pengunjung, baik yang nampak jelas maupun yang tersembunyi. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor jasa, pemberian pelayanan yang berkualitas pada pengunjung merupakan hal mutlak yang harus dilakukan apabila tempat wisata tersebut ingin mencapai keberhasilan”.<sup>64</sup>

Menurut teori tersebut, pemberian pelayanan harus berkualitas karena pemberian pelayanan dapat juga menunjang keberhasilan dari tingginya minat berkunjung untuk mengunjungi tempat wisata. Karena pelayanan yang semakin baik juga dapat menghasilkan kepuasan pengunjung, dan dari kepuasan pengunjung dapat menarik minat berkunjung/ berkunjung ulang wisatawan. Dengan adanya kemampuan yang baik dari para pelayan serta dukungan dari berbagai peralatan dan informasi yang digunakan dalam pengaplikasian pelayanan tersebut, maka minat berkunjung wisatawan juga akan mudah untuk dipenuhi.

Selain dukungan dari teori, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mery Lani Purba dan Glory

---

<sup>64</sup> Philip Kotler and Armstrong Gary, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1997)

Simarmata dalam jurnal konsep bisnis dan manajemen Vol. 5 No.1 Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Budaya Terhadap Daya Tarik dan Minat Berkunjung ke Wisata Percut”.<sup>65</sup> Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata Percut.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Wayan Astari dan Putu Gede Denny Herlambang dalam jurnal MBE Vol. 5 No. 1 Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan pada Hotel Dante di Kabupaten Gianyar”.<sup>66</sup> Dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan pada hotel Dance Gianyar.

Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan pelayan, maka minat berkunjung wisatawan yang ingin berkunjung ke kampung coklat Blitar juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya jika keduanya tidak dapat memberikan pelayanan yang baik, maka hal tersebut akan semakin menurunkan tingkat kepuasan yang diperoleh oleh para pengunjung. Sehingga, kesimpulan yang dihasilkan

---

<sup>65</sup> Mery Lani Purba dan Glory Simarmata, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Budaya Terhadap Daya Tarik dan Minat Berkunjung ke Wisata Percut, Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* Vol 5 No 1 November 2018

<sup>66</sup> Ibid

adalah kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi dalam pemberian kepuasan terhadap para pengunjung.

#### **E. Pengaruh Sarana Prasarana, Daya Tarik, Promosi dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Minat Berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar**

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel sarana prasarana (X1), daya tarik (X2), Promosi (X3) dan kualitas pelayanan (X4) secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y) yang terbukti atau dapat diterima. Dan dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji-f yang tertuang dalam Tabel 4.49.

Dengan begitu hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imaduddin, Budiandriani dan Andi Faisal Bahari dengan judul “Analisis Peningkatan Keputusan Kunjungan Wisatawan Melalui Promosi, Sarana Prasarana dan Pelayanan”.<sup>67</sup> Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa promosi, sarana prasarana dan pelayanan secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Memang variabel dependen tersebut [masih berbeda dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini, namun variabel tersebut termasuk salah satu indikator penentu dari keputusan/

---

<sup>67</sup> Imaduddin, Budiandriani dan Andi Faisal Bahari, *Analisis Peningkatan Keputusan Kunjungan Wisatawan Melalui Promosi, Prasarana dan Pelayanan*, Vol. 18 No. 1 April 2021

minat berkunjung wisatawan yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga wisatawan yang ingin berkunjung kewisata tersebut tertarik dari segi promosi, kualitas pelayanan dan sarana prasarananya.

Hasil penelitian terdahulu juga didukung oleh Epi Hidayat dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP)”<sup>68</sup>. Dimana hasil dari penelitian tersebut adalah secara bersama-sama atau simultan variabel bebas (pelayanan, sarana prasarana, obyek dan daya tarik wisata, kemanan) berepengaruh terhadap jumlah pengunjung.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sarana prasarana, daya tarik dan kualitas pelayanan secara simultan memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, yang dimana variabel dependen tersebut masih berbeda dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini, namun variabel tersebut termasuk salah satu indikator penentu dari minat berkunjung yang digunakan pada penelitian ini.

Sementara itu, perpaduan antara variabel sarana prasarana yang memadai, daya tarik wisata, promosi yang bagus serta kualitas pelayanan yang baik dapat mempermudah usaha pariwisata dalam menyelesaikan pekerjaannya, karena setiap hal yang disediakan telah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari para wisatawan. Dengan semakin mengetahui berbagai hal yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para wisatawan, maka setiap langkah yang diambil oleh pelaku usaha

---

<sup>68</sup>Epi Syahadat, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP)*,

pariwisata akan menjadi lebih efektif. Sehingga, berbagai hal tersebut secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berkunjung wisatawan di Kampung Coklat Blitar.

Jadi, berdasarkan pembahasan mengenai berbagai hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, setiap variabel yang terdiri dari sarana prasarana, daya tarik wisata, promosi dan kualitas pelayanan dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa sarana prasarana, daya tarik, promosi dan kualitas pelayanan adalah beberapa faktor yang bersifat vital dalam pemenuhan jumlah minat kunjungan wisatawan.